

BERITA RESMI STATISTIK

SENIN, 6 MEI 2024

PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS
UNTUK INDONESIA MAJU



BERITA RESMI STATISTIK

LIVE 
STREAMING

s.bps.go.id/rilisBRSDIY

Senin
6 Mei 2024

11.00

Diawali dengan
rilis BPS Pusat

Materi

- Pertumbuhan Ekonomi DIY Triwulan I 2024
- Keadaan Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta Februari 2024
- Indeks Ketimpangan Gender (IKG) DIY 2023

Unduh Materi Di:
yogyakarta.bps.go.id
Setelah Rilis Selesai



Ir. Herum Fajarwati, MM
Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta

MATERI RILIS:

01. Pertumbuhan Ekonomi

02. Keadaan Ketenagakerjaan

03. Indeks Ketimpangan Gender (IKG)





PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TRIWULAN I TAHUN 2024

No. 28/05/34/Th.XXVI, 06 Mei 2024



EKONOMI DIY TUMBUH DIDORONG AKTIVITAS DOMESTIK YANG TERJAGA



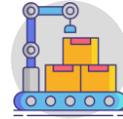
Mobilitas Masyarakat dan Pemilu

- Jumlah penumpang angkutan rel naik 20,47 persen, sedangkan angkutan udara turun 0,64 persen (*y-on-y*). (*sumber: BPS*)
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara naik sebesar 67,23 persen (*y-on-y*). (*sumber: BPS*)
- Rangkaian kegiatan pemilu yang masif, baik dilakukan oleh peserta maupun penyelenggara pemilu.
- Peningkatan aktivitas lembaga keagamaan pada bulan Ramadhan.



Daya Beli Masyarakat Meningkat

- Inflasi terkendali, inflasi bulan Maret 2024 tercatat sebesar 2,95 persen (*y-on-y*), sejak Januari 2024 selalu berada di bawah 3,00 persen. (*sumber: BPS*)
- Nilai Tukar Petani tumbuh 5,52 persen (*y-on-y*). (*sumber: BPS*)
- Pemberian THR bagi ASN/TNI/POLRI/Pensiunan pada Triwulan I-2024.



Aktivitas Produksi

- Dampak *El Nino* menyebabkan pergeseran masa tanam dan panen tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu), namun beberapa komoditas perkebunan (kelapa, cengkeh, kopi, kakao) meningkat. .
- Peningkatan aktivitas produksi industri makanan seiring peningkatan permintaan saat Ramadhan dan persiapan Lebaran.
- Impor barang modal tumbuh 58,48 persen, sedangkan impor bahan baku/penolong turun 12,06 persen dan impor barang konsumsi turun 11,38 persen (*y-on-y*). (*sumber: BPS*)
- Pemakaian listrik tumbuh 11,11 persen, terutama didorong konsumsi listrik segmen bisnis yang tumbuh 11,74 persen (*y-on-y*). (*sumber: PLN*)



Perekonomian Global

- Pengetatan kebijakan moneter global memberikan dampak penurunan inflasi.
- Konflik Geopolitik masih membayangi ekonomi global dan patut diwaspadai.
- Nilai ekspor DIY naik 4,48 persen (*y-on-y*). (*BPS*)

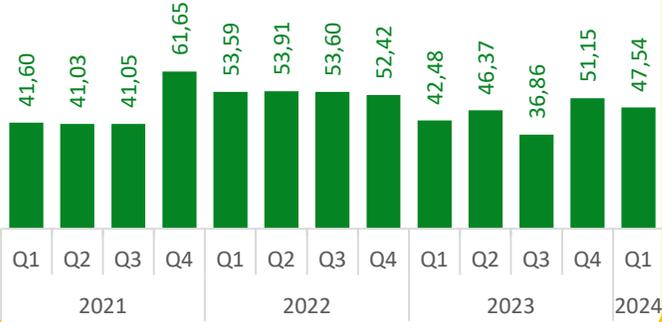
SURPLUS NERACA PERDAGANGAN TERUS BERLANJUT

Kinerja Ekspor Komoditas Unggulan D.I. Yogyakarta (juta US\$)



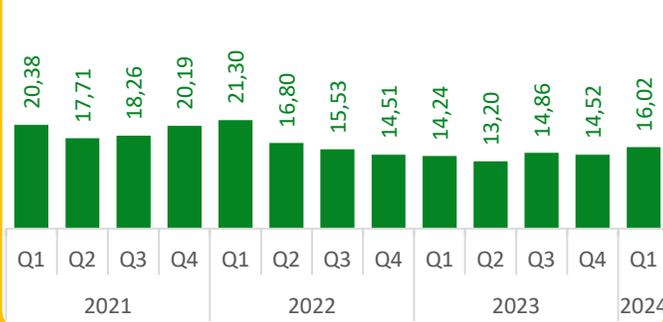
Pakaian Jadi Bukan Rajutan

↓ q-to-q: -7,06%
↑ y-on-y: 11,91%



Perabot, Penerangan Rumah

↑ q-to-q: 10,33%
↑ y-on-y: 12,50%



Barang-barang dari Kulit

↑ q-to-q: 0,74%
↓ y-on-y: -0,60%



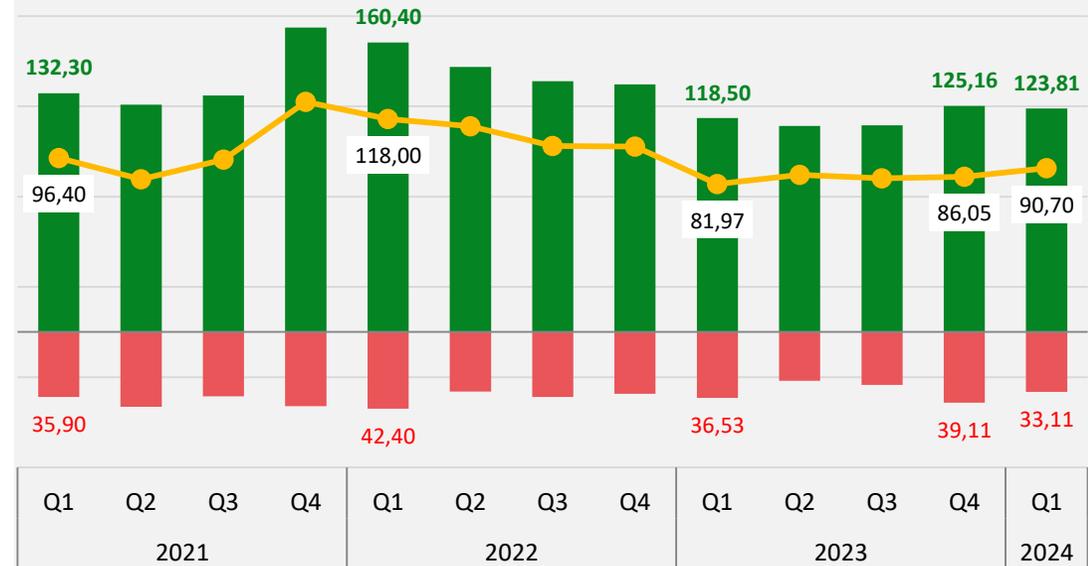
Barang-barang Rajutan

↑ q-to-q: 12,58%
↑ y-on-y: 14,13%



Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan D.I. Yogyakarta (Juta US\$)

■ Ekspor ■ Impor — Neraca Perdagangan



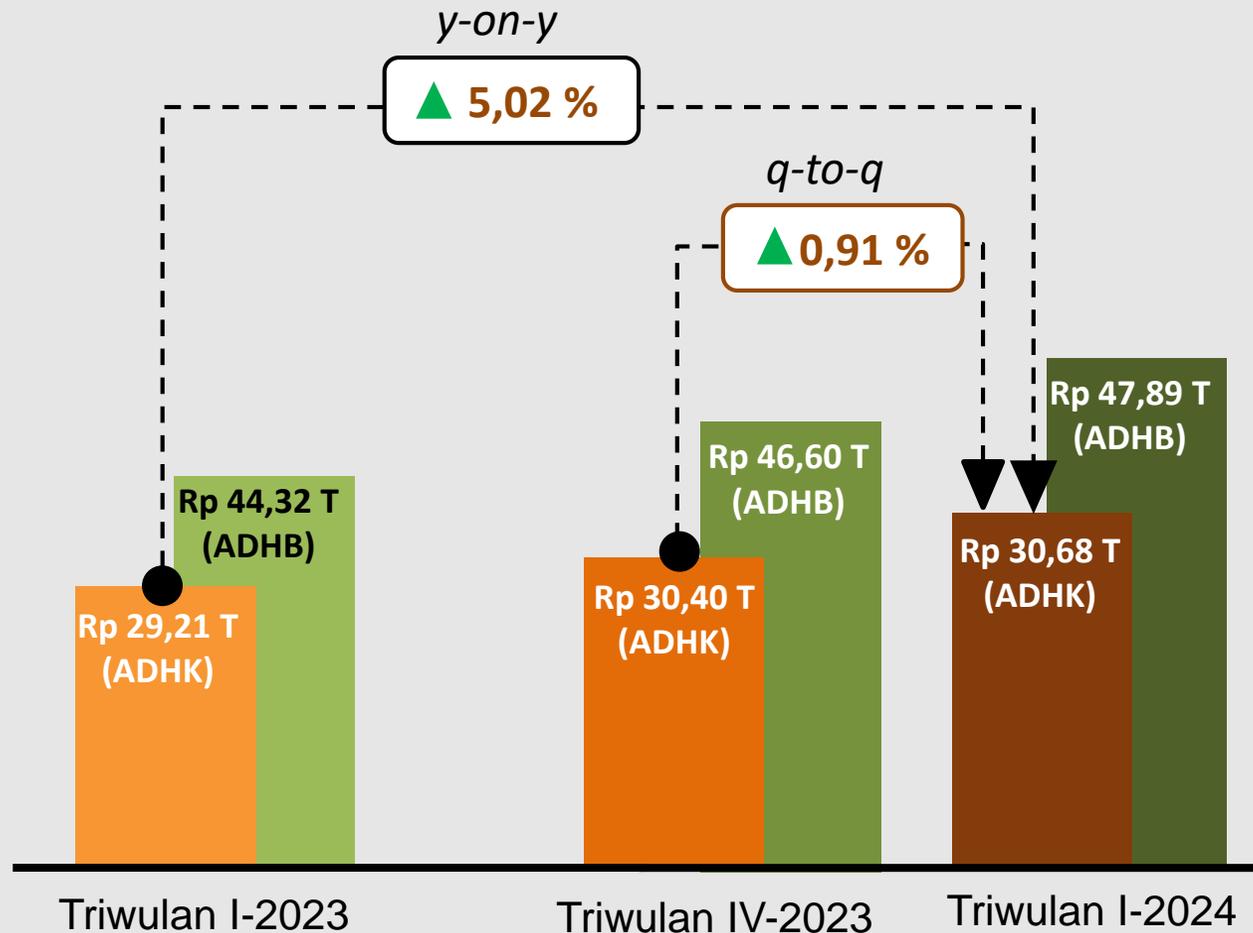
Neraca Perdagangan D.I. Yogyakarta surplus US\$90,70 Juta pada Triwulan I-2024, atau tumbuh sebesar 10,65 persen (y-on-y)



PERTUMBUHAN EKONOMI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Perekonomian D.I. Yogyakarta Triwulan I-2024



“

Perekonomian D.I. Yogyakarta triwulan I-2024 dibandingkan triwulan I-2023 tumbuh 5,02 persen (y-on-y).

”



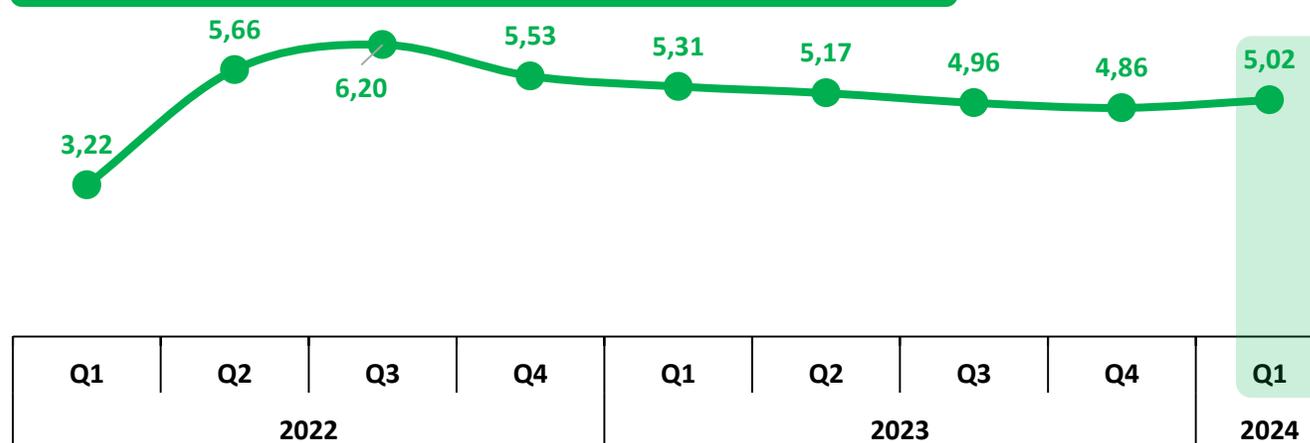
PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I-2024

Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta (*q-to-q*, %)



Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi triwulan I-2024 tumbuh positif dibandingkan triwulan IV-2023.

Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta (*y-on-y*, %)



Secara *y-on-y*, kinerja ekonomi triwulan I-2024 tumbuh positif dibandingkan triwulan I-2023.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 Menurut Lapangan Usaha (*y-on-y*)

- **Kinerja Pertumbuhan Sektor Utama**
- **Sumber Pertumbuhan**

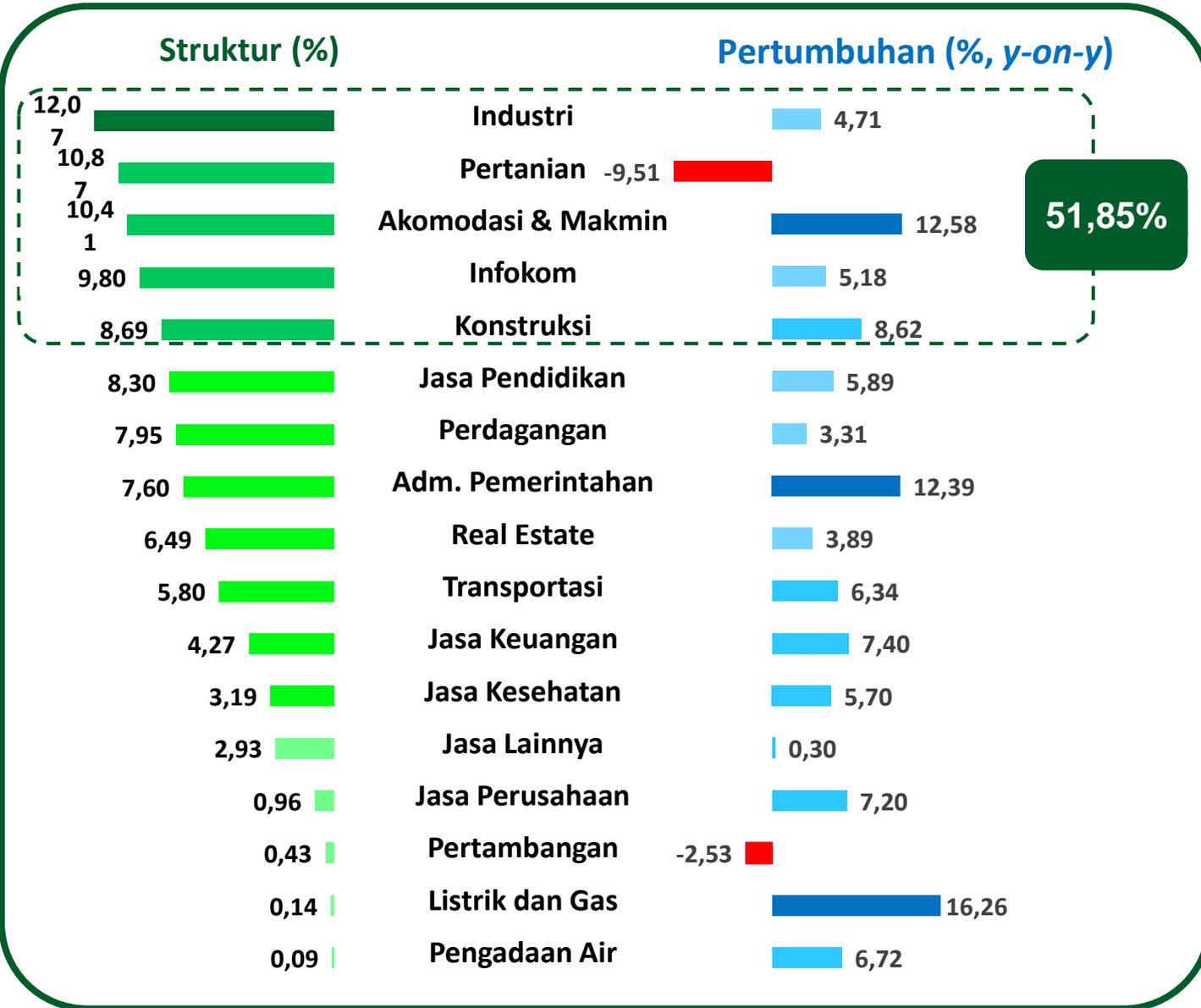


STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan I-2024 (y-on-y)



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Hampir semua lapangan usaha tumbuh positif pada triwulan I-2024 (y-on-y), kecuali Pertanian serta Pertambangan dan Penggalian.

Hampir seluruh sektor utama tumbuh positif yaitu Industri Pengolahan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, serta Konstruksi; *kecuali* Pertanian. Sektor utama mampu memberikan kontribusi hingga lebih dari separuh perekonomian D.I. Yogyakarta atau sebesar 51,85 persen.



Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Pengadaan Listrik dan Gas, diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum serta Administrasi Pemerintah.



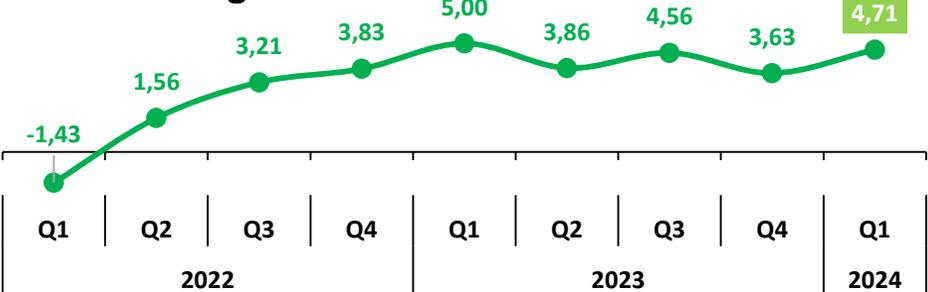
KINERJA PERTUMBUHAN SEKTOR UTAMA D.I. YOGYAKARTA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Perkembangan Kinerja Sektor Utama Triwulan I-2024 (y-on-y, %)

Industri Pengolahan



Industri Pengolahan tumbuh positif.

- Pertumbuhan Industri Pengolahan ditopang oleh kenaikan **Industri Makanan dan Minuman, Industri Pengolahan Tembakau, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki.**
- **Bulan puasa** yang jatuh pada awal Maret 2024 berdampak pada peningkatan permintaan masyarakat terhadap beberapa produk industri, antara lain **Industri Makanan dan Minuman, Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Industri Kayu dan Barang dari Kayu.**

Pertanian



Pertanian berkontraksi.

- Fenomena *El Nino* pada tahun 2023 menyebabkan musim kering yang berkepanjangan sehingga awal masa tanam padi ladang tertunda. Pergeseran masa tanam tersebut berdampak terhadap panen raya yang biasanya terjadi pada triwulan I menjadi bergeser pada triwulan II.
- Produksi kayu bulat mengalami penurunan sekitar 23,79 persen dibandingkan triwulan I-2023.

Penyediaan Akomodasi & Makan Minum



Pertumbuhan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum masih cukup tinggi.

- Jumlah malam kamar terjual pada triwulan I-2024 naik sekitar 8,87 persen dibandingkan triwulan I-2023 disebabkan adanya *event* kebudayaan.
- Momen libur dan cuti bersama yang terjadi selama triwulan I-2024 berdampak terhadap kenaikan jumlah pengunjung wisata ke D.I. Yogyakarta.
- Masa kampanye pemilu pada awal triwulan I 2024 mendorong peningkatan jumlah tamu yang menginap di berbagai hotel di D.I. Yogyakarta.

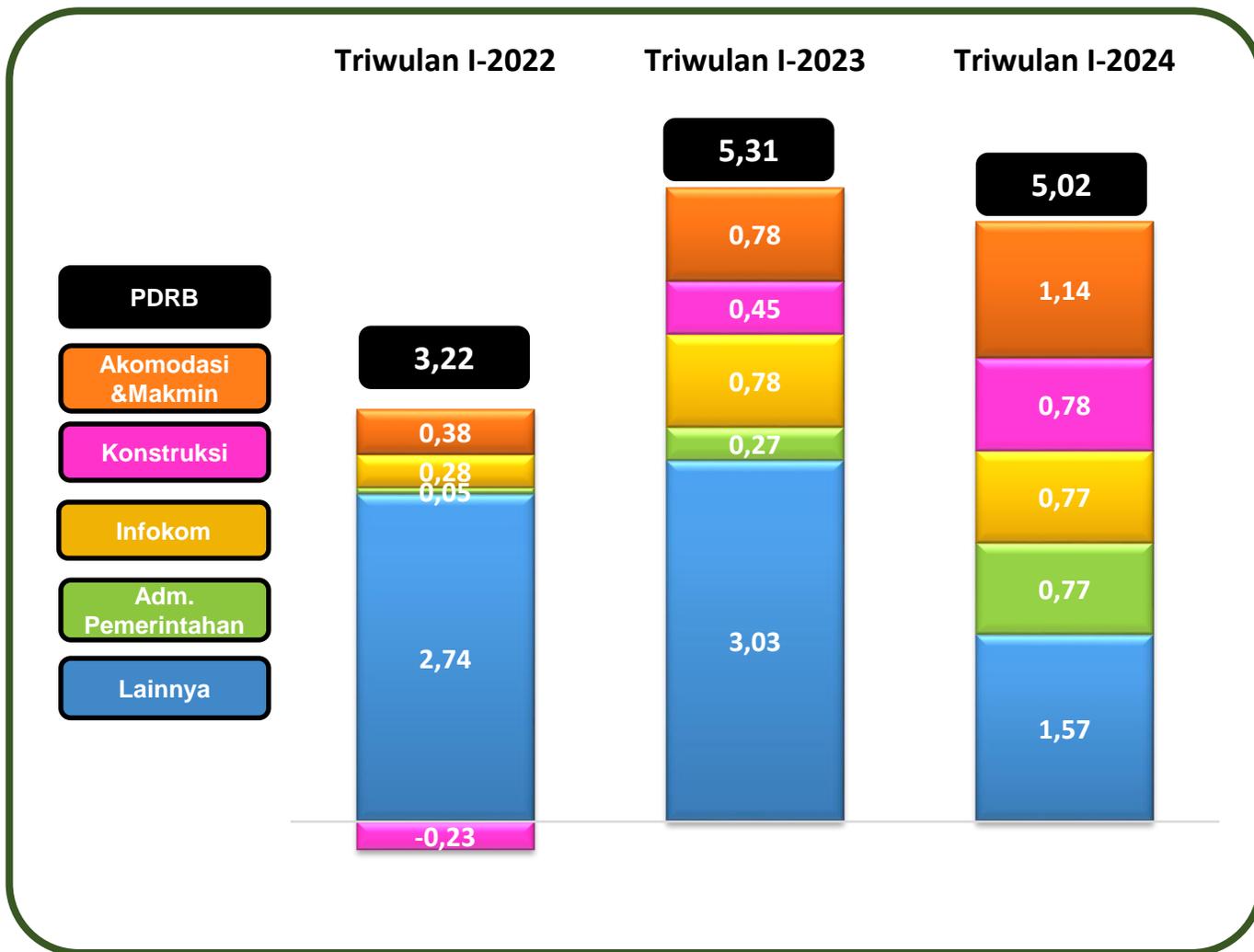


SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TRIWULAN I-2024

Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)

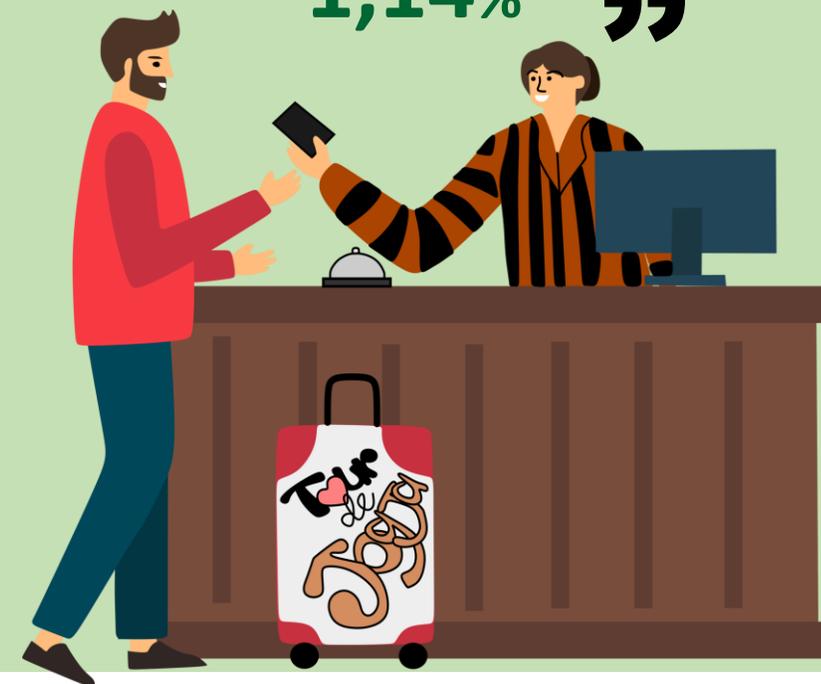


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA



Pada triwulan I-2024 (y-on-y),
**Penyediaan Akomodasi dan Makan
Minum** menjadi sumber pertumbuhan
tertinggi, yaitu sebesar

1,14% ”



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024 Menurut Pengeluaran (*y-on-y*)

- **Kinerja Pertumbuhan Komponen Utama**
- **Sumber Pertumbuhan**



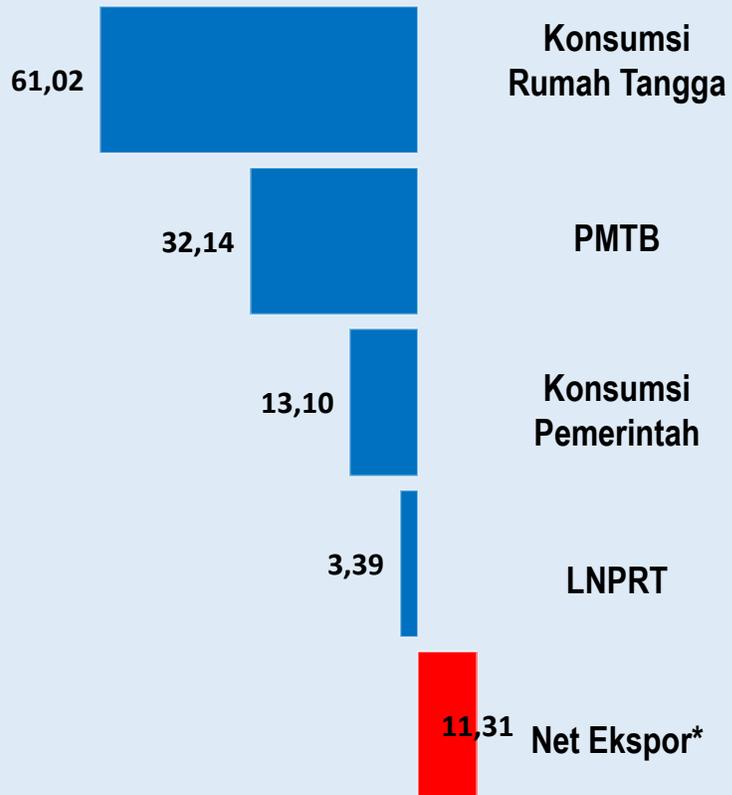
STRUKTUR DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan I-2024 (y-on-y)



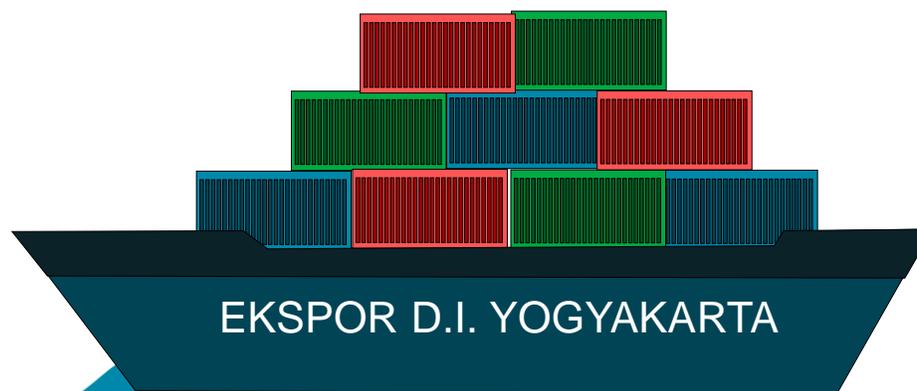
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

Struktur (%)

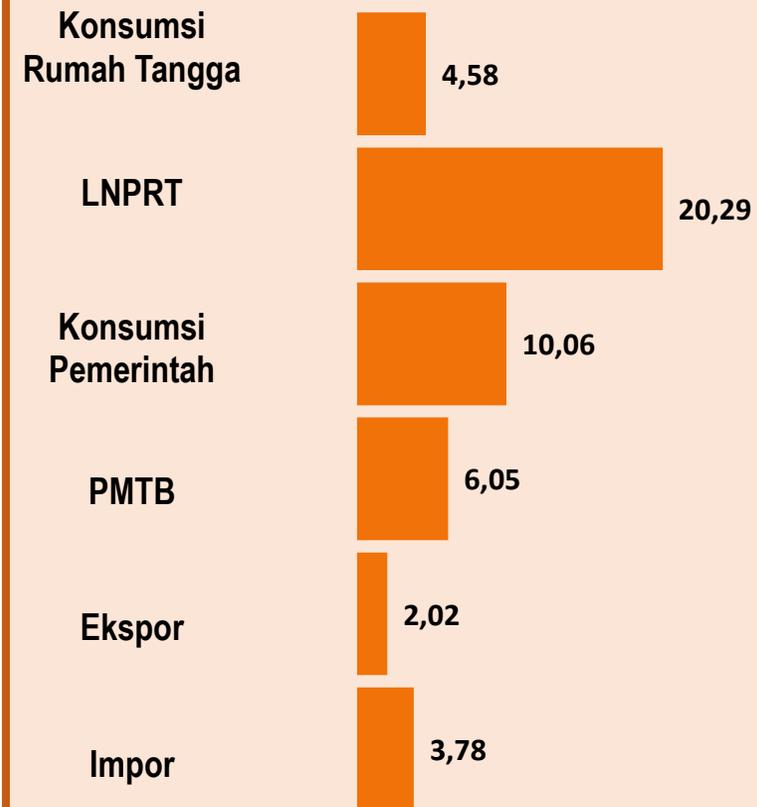


Seluruh komponen pengeluaran tumbuh positif. Sebagai penyumbang utama dari PDRB menurut pengeluaran, **Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh positif.**

Komponen Ekspor dan Impor mengalami pertumbuhan positif. Ekspor D.I. Yogyakarta terutama berupa barang-barang hasil industri pengolahan. Sementara peningkatan **Impor** didorong kenaikan barang modal.



Pertumbuhan (% , y-on-y)



*) : Ekspor barang & jasa – Impor barang & jasa (Luar Negeri + antar wilayah)



Perkembangan Komponen Pengeluaran Utama Triwulan I-2024 (y-on-y, %)

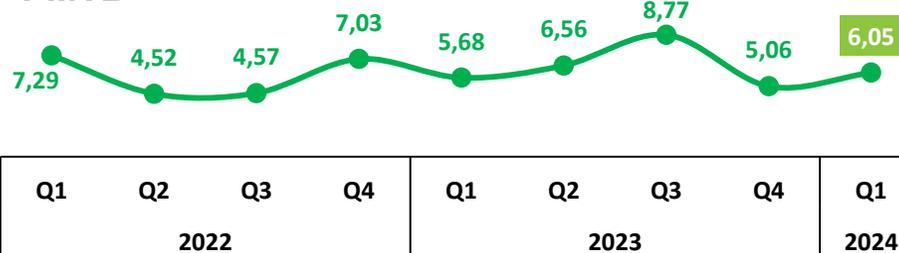
Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif.

- Konsumsi Rumah Tangga secara umum meningkat dibandingkan triwulan I-2023 seiring momen bulan puasa yang jatuh pada awal pertengahan bulan Maret.
- Persiapan menghadapi puasa dan lebaran, antara lain persiapan sembako, pakaian, dan *hampers* sudah dilakukan sebagian masyarakat jauh hari sebelumnya atau mulai awal triwulan I-2024.

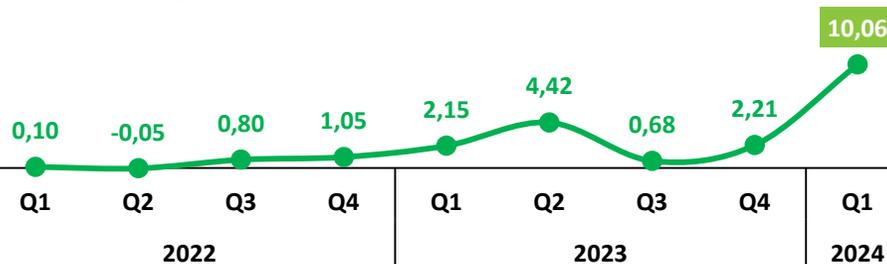
PMTB



Pertumbuhan PMTB mengikuti tren positif.

- Pelaksanaan beberapa Proyek Strategis Nasional seperti pembangunan **jalan tol Jogja-Bawen (sesi 1) & Jogja-Solo (Paket 2.2)** di Kabupaten Sleman, Jalur jalan Lintas Selatang (JJLS) di wilayah D.I. Yogyakarta bagian selatan
- Progres konstruksi proyek **Jembatan Pandansimo** telah mencapai sekitar 20 persen. Pembangunan jembatan sepanjang 1,9 km dimulai pertengahan Desember 2023 dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2024.
 - Impor mesin, peralatan listrik, dan mesin mekanik mengalami kenaikan.
 - Realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan *Franchise* yang berasal dari APBD provinsi mengalami kenaikan signifikan dibandingkan triwulan I-2023.

Konsumsi Pemerintah



Konsumsi Pemerintah tumbuh positif dan menguat di triwulan I-2024.

- Pembayaran THR untuk ASN/TNI/POLRI/Pensiunan sebagian besar dilakukan pada akhir Maret 2024 sementara pada tahun lalu pembayaran THR ASN/TNI/POLRI/Pensiunan dilakukan pada triwulan II-2023. Dari sisi besaran nilai, THR tahun ini berupa 100 persen gaji dan tunjangan sedangkan pada pembayaran THR tahun lalu hanya sebesar 50 persen dari gaji dan tunjangan.
- Penyelenggaraan pemilu meningkatkan belanja barang dan jasa.
- Realisasi Belanja bantuan sosial yang berasal dari anggaran APBD Provinsi dan APBD kabupaten kota pada triwulan ini meningkat tajam dibandingkan dengan kondisi tahun 2023.

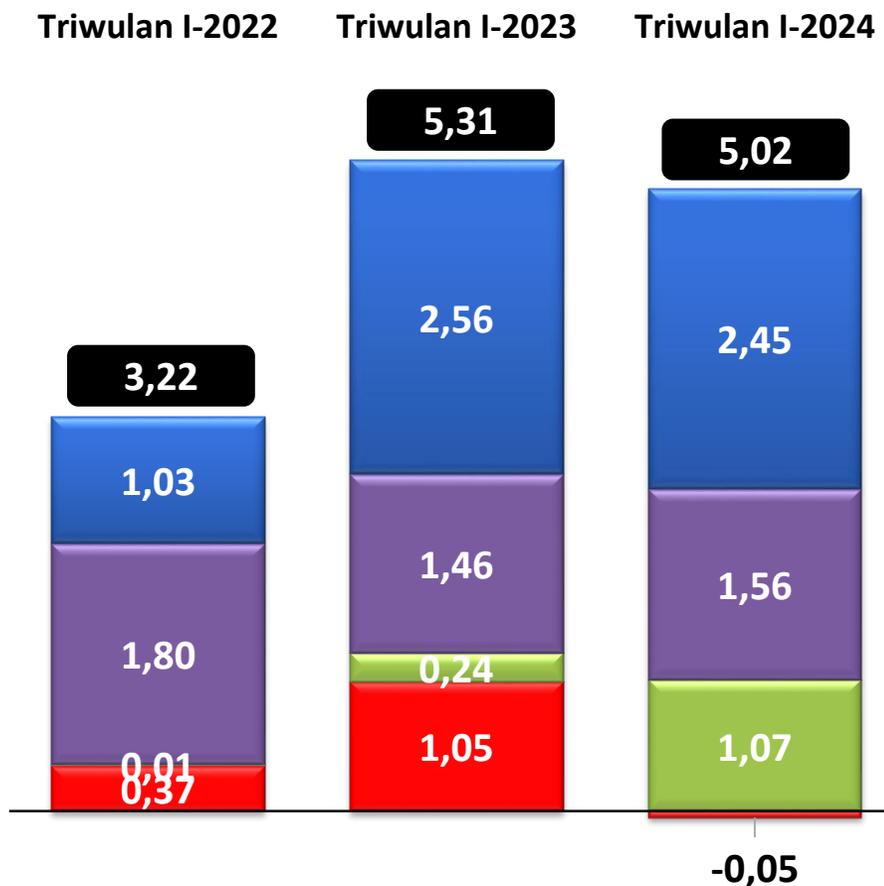


SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI D.I. YOGYAKARTA TRIWULAN I-2024

Menurut Pengeluaran (y-on-y)



BADAN PUSAT STATISTIK
D.I. YOGYAKARTA



Pada triwulan I-2024 (y-on-y),
Konsumsi Rumah Tangga
menjadi sumber pertumbuhan
tertinggi, yaitu sebesar

2,45%



Perekonomian Regional (Pulau Jawa) Secara Spasial Triwulan I-2024

Pertumbuhan/Growth (Y-on-Y ; Q-to-Q)

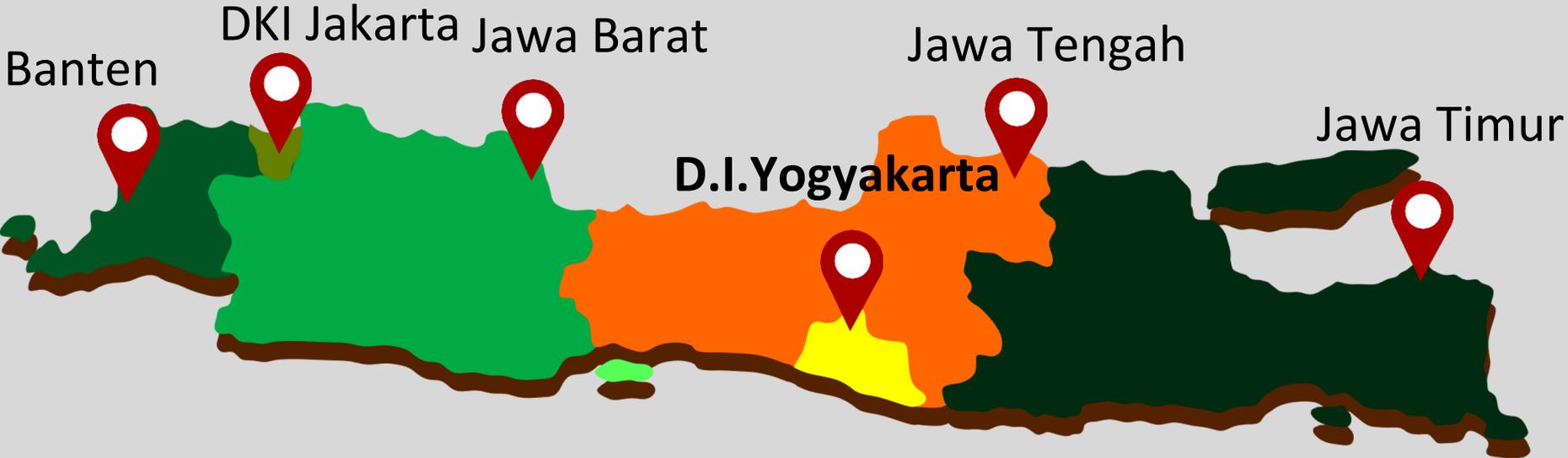
- D.I. Yogyakarta (5,02% ; 0,91%)**
- Jawa Tengah (4,97% ; 1,79%)
- Jawa Barat (4,93% ; 0,31%)
- Jawa Timur (4,81% ; 1,16%)
- DKI Jakarta (4,78% ; 0,65%)
- Banten (4,51% ; 0,84%)

Kontribusi/Share (Jawa ; Nasional)

- DKI Jakarta (29,39% ; 16,96%)
- Jawa Timur (25,07% ; 14,46%)
- Jawa Barat (22,42% ; 12,93%)
- Jawa Tengah (14,60% ; 8,43%)
- Banten (6,94% ; 4,01%)
- D.I. Yogyakarta (1,57% ; 0,91%)**

Ekonomi Regional (Pulau Jawa)

Lebih dari setengah perekonomian Indonesia masih terpusat di Pulau Jawa (57,70%). Dengan pertumbuhan antar triwulan (Q-to-Q) sebesar 0,89% dan antar tahun (Y-on-Y) sebesar 4,84%, perekonomian Pulau Jawa menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 2,86% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



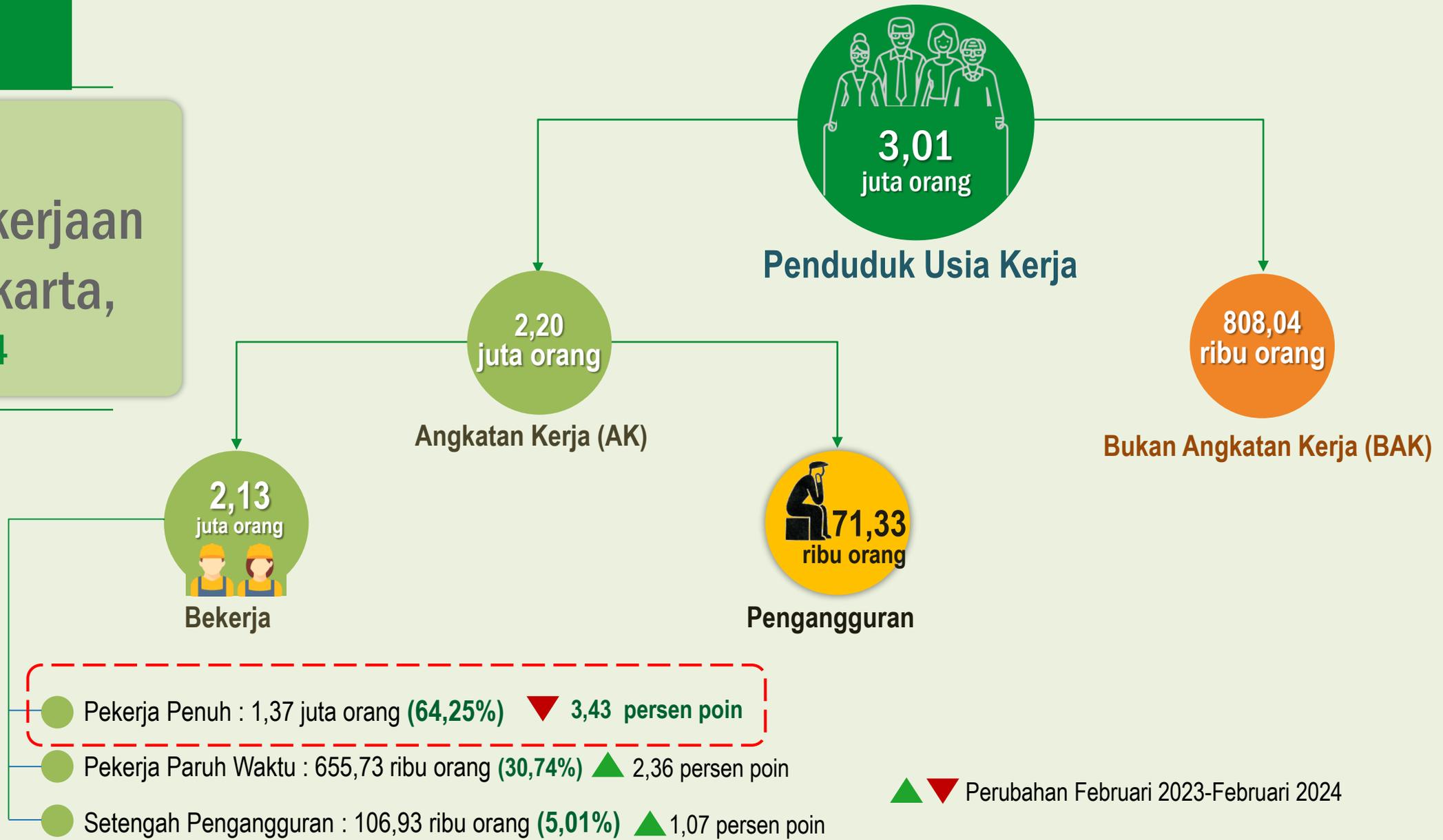
KEADAAN KETENAGAKERJAAN D.I YOGYAKARTA

FEBRUARI 2024

No. 29/05/34/Th.XXVI, 06 Mei 2024



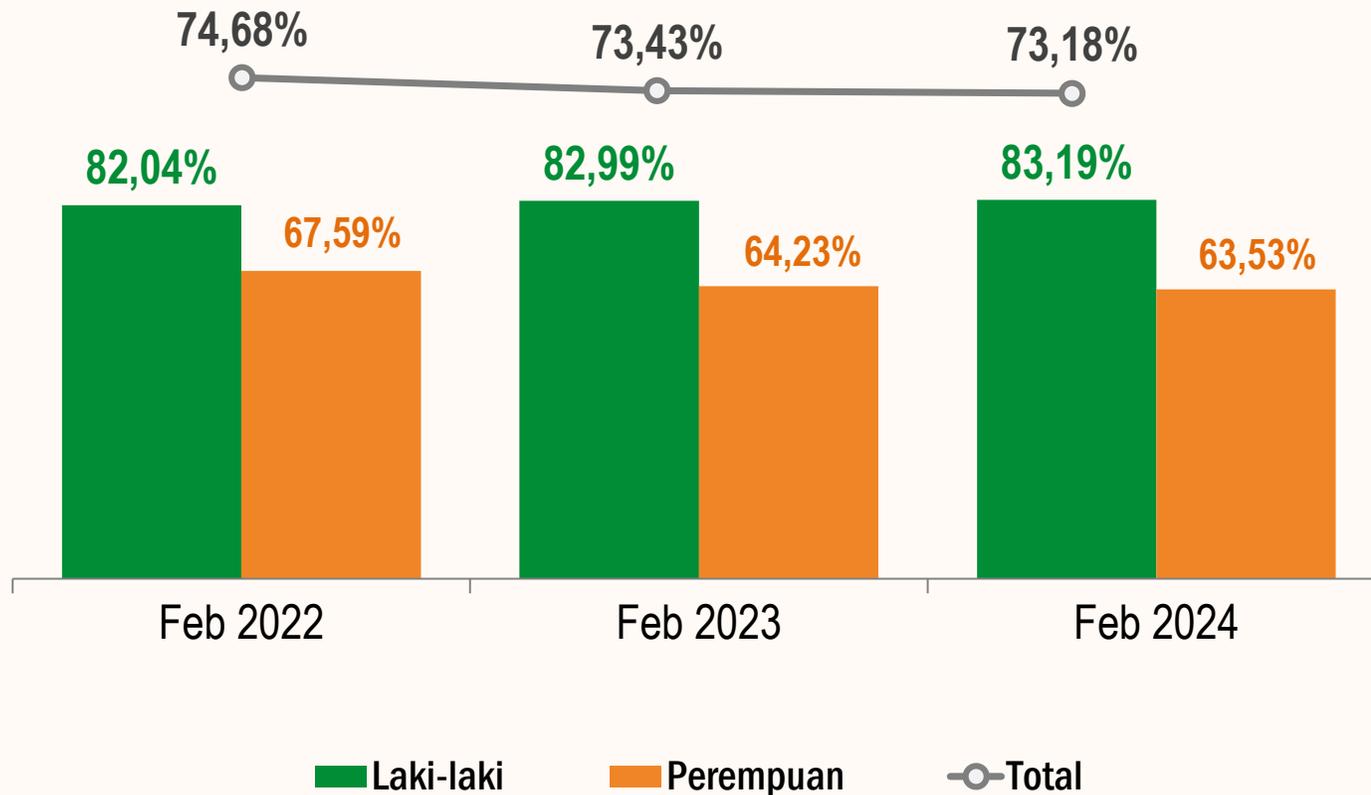
Struktur Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta, Februari 2024



Ket:

- ✓ Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain
- ✓ Setengah Penganggur adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, Februari 2021 – Februari 2024



TPAK Perempuan pada Februari 2024 turun 0,70 persen poin dibandingkan Februari 2023

Penurunan dipicu kondisi ekonomi DIY semakin membaik yang mengakibatkan bergesernya peran perempuan sebagai pekerja keluarga kembali fokus mengurus rumah tangga sebagaimana sebelum pandemi.



Perkembangan Tingkat Pengangguran di D.I Yogyakarta

Keadaan ketenagakerjaan semakin membaik seiring dengan penguatan ekonomi

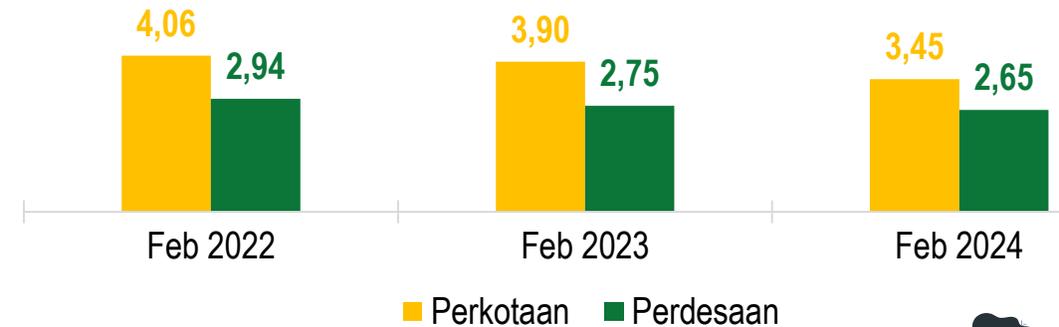
Tingkat Pengangguran Terbuka
Februari 2020 – Februari 2024



TPT Menurut Jenis Kelamin (%), Februari 2022-Februari 2024



TPT Menurut Wilayah (%), Februari 2022-Februari 2024



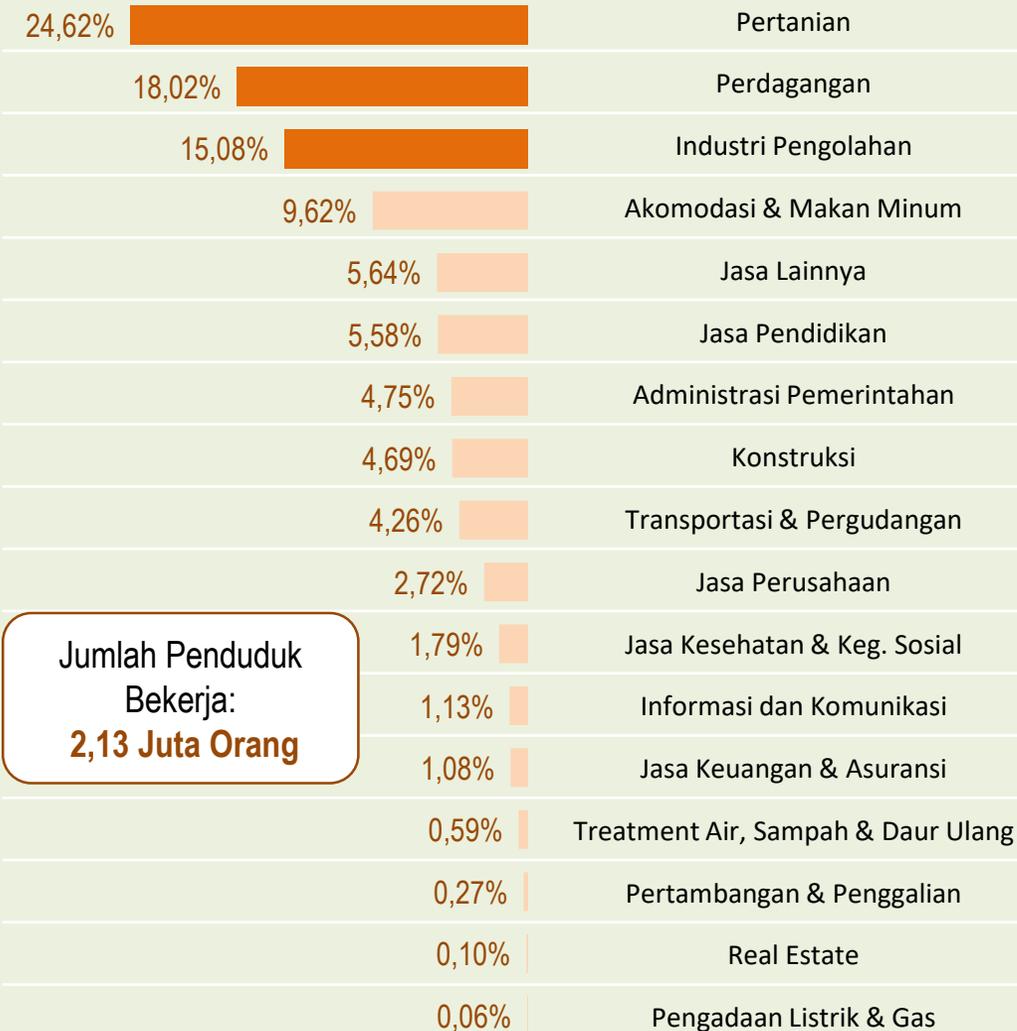
“Kondisi perekonomian sudah normal kembali, bahkan TPT Februari 2024 sudah lebih rendah dibanding TPT sebelum pandemi COVID-19”



Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Februari 2024 (y-on-y)



Distribusi Penduduk Bekerja (%)



Perubahan (y-on-y, persen poin)

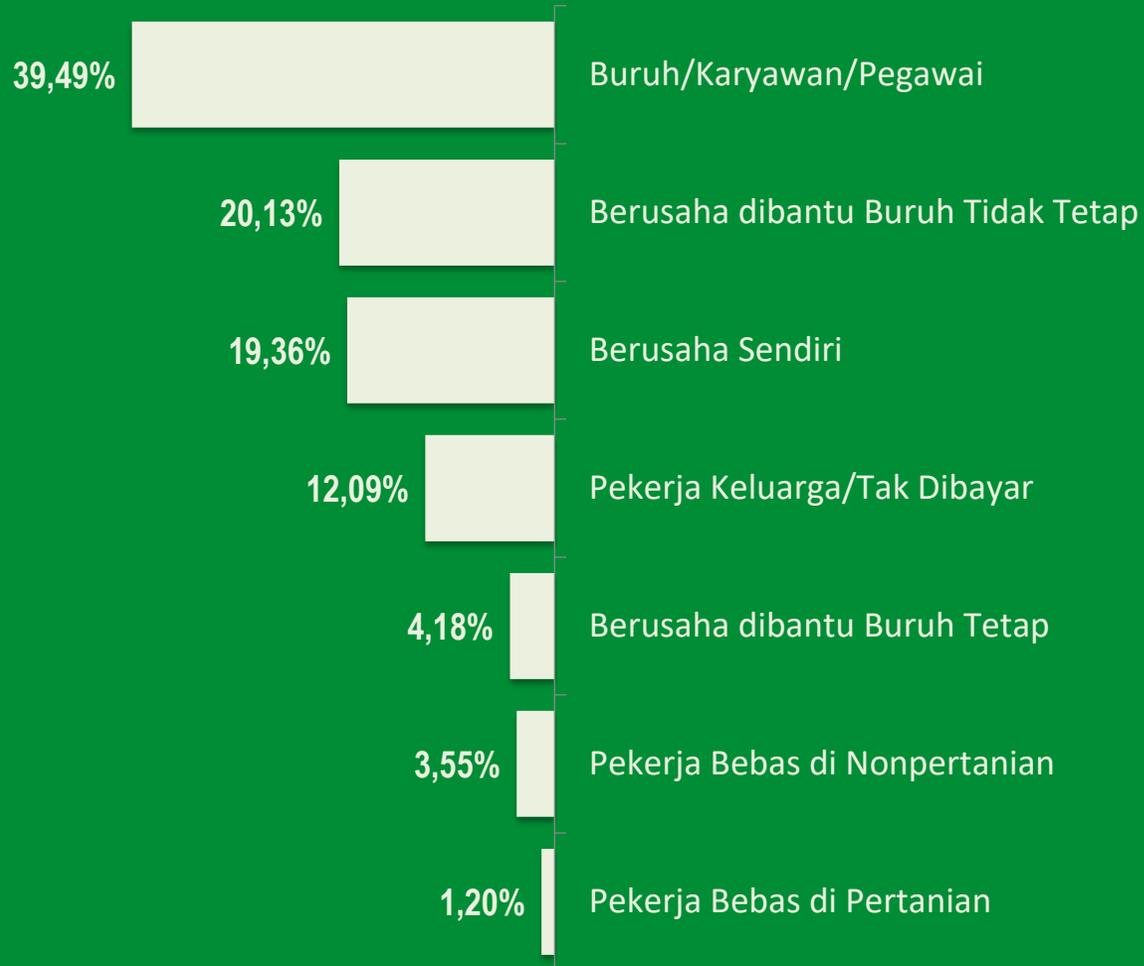


Jumlah Penduduk Bekerja:
2,13 Juta Orang

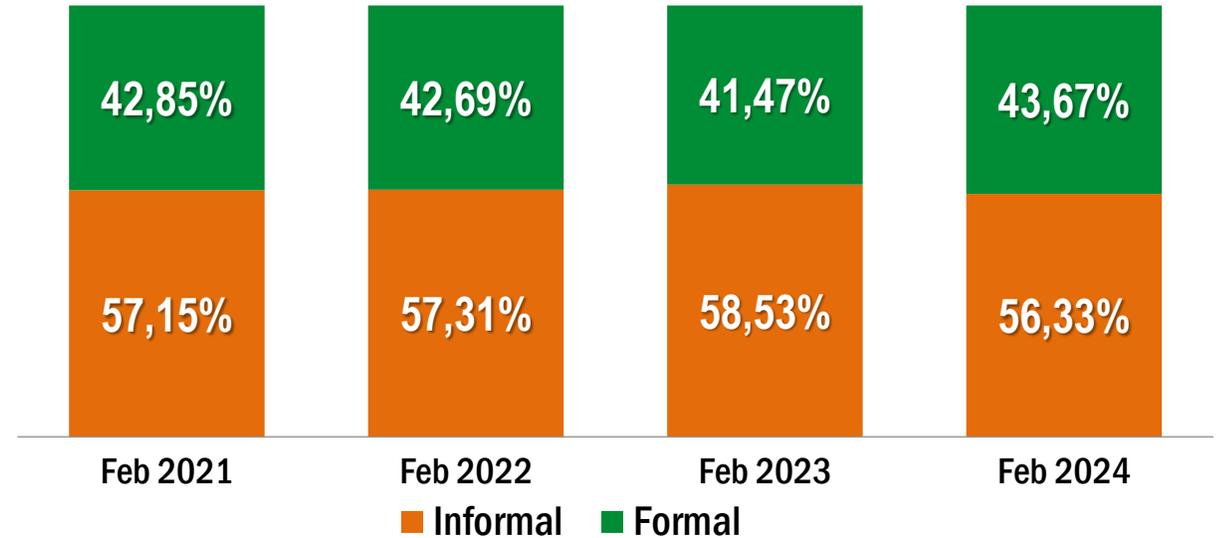
- ✓ **Pertanian, Administrasi Pemerintahan,** dan **Industri Pengolahan** merupakan tiga sektor terbanyak peningkatan persentase penyerapan tenaga kerja.
- ✓ Periode masa panen tanaman pangan, pengangkatan ASN (PPPK) Pemda, meningkatnya permintaan ekspor (hasil pertanian dan industri pengolahan), serta meningkatnya permintaan usaha pencetakan dan aktivitas event menjelang Pemilu 2024

Status Pekerjaan Utama Februari 2024

Jumlah Penduduk Bekerja: **2,13 Juta Orang**



Persentase Pekerja Formal dan Informal, Februari 2021–Februari 2024



Februari 2024 terhadap Februari 2023:

Kualitas pekerjaan semakin baik dengan indikasi penduduk bekerja pada kegiatan formal Februari 2024 meningkat dibandingkan Februari 2023 (naik 2,20 persen poin). Peningkatan utamanya didorong dari pekerja status buruh/karyawan.

Keterangan:

- *Formal: Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai*
- *Informal: Berusaha sendiri, Berusaha dibantu buruh tidak tetap, Pekerja bebas dan Pekerja keluarga/tak dibayar*



Jam Kerja Penduduk Bekerja Februari 2024

Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar 1,37 juta orang (64,25%) , merupakan **pekerja penuh**

Tren Pekerja Penuh, Februari 2022-2024

Penduduk yang bekerja dengan jam kerja normal (35 jam atau lebih per minggu)*



Feb 2022 Feb 2023 Feb 2024

*) Termasuk sementara tidak bekerja



≥35*) Jam
1,37 juta orang
(64,25%)

1-34 Jam
762,66 ribu orang
(35,75%)

Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain



Feb 2022 Feb 2023 Feb 2024

Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Penduduk yang bekerja dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain

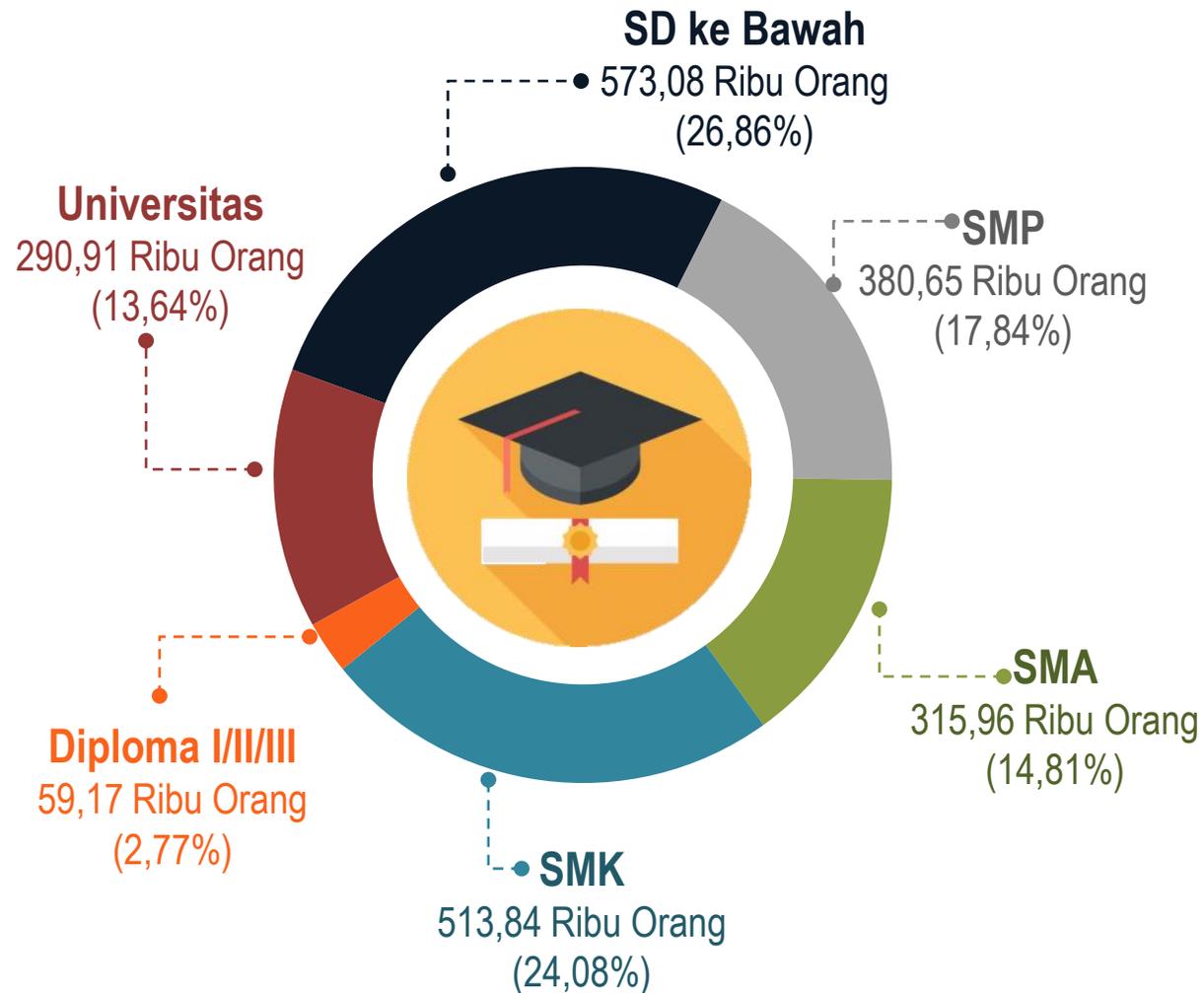


Feb 2022 Feb 2023 Feb 2024

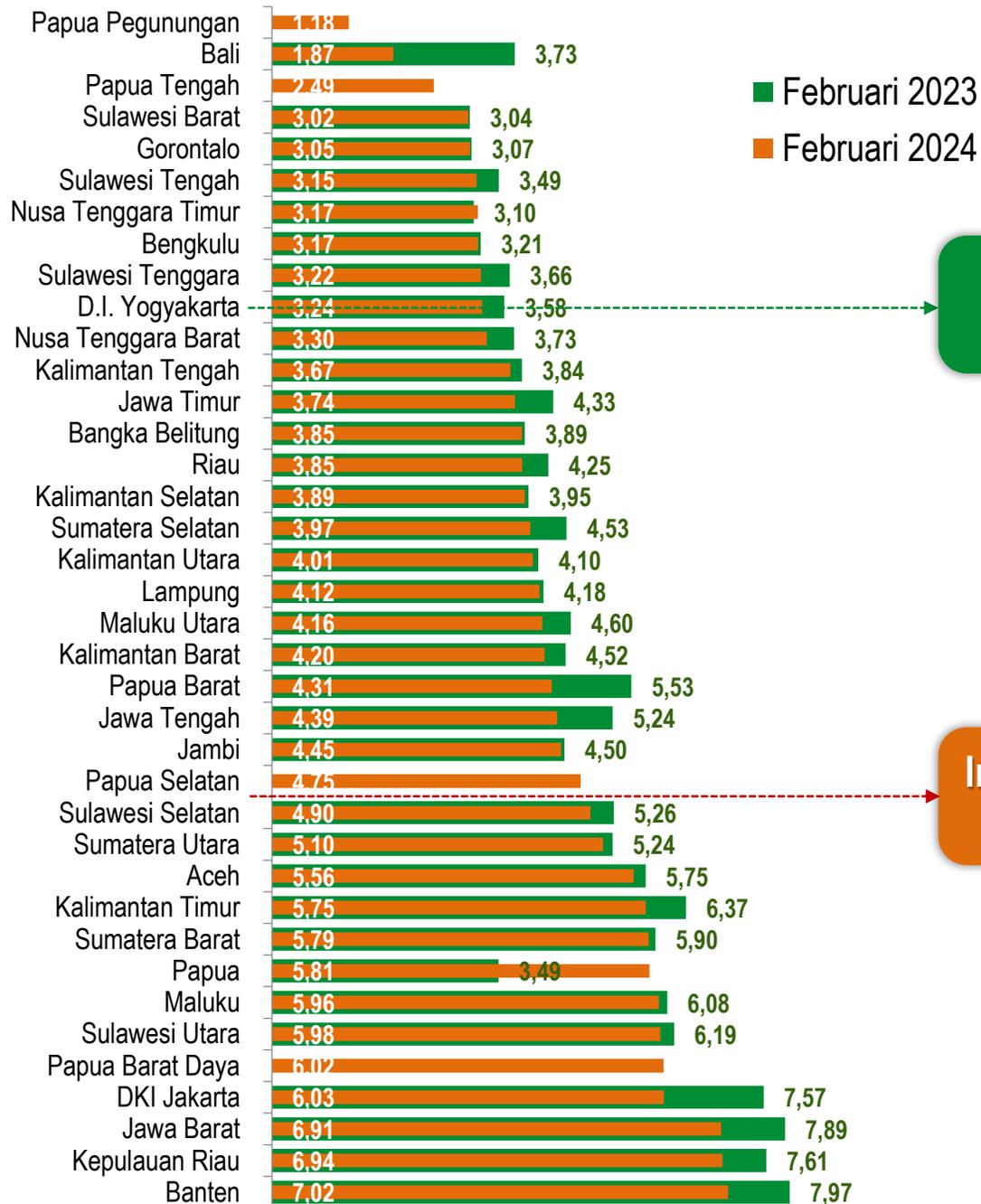


Karakteristik Penduduk Bekerja : Pendidikan Februari 2024.

Sekitar **16,41%** dari total penduduk **BEKERJA** berpendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



Kualitas tenaga kerja DIY sudah semakin baik. Penduduk yang bekerja didominasi penduduk lulusan SLTA keatas dengan proporsi 55,30 persen. Bahkan lulusan Perguruan Tinggi mencapai 16,41 persen.



DIY
3,24%

Indonesia
4,82%

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PROVINSI, FEBRUARI 2024



TPT **menurun** hampir di seluruh provinsi di Indonesia, kecuali **Papua dan NTT** meningkat



✓ TPT tertinggi tercatat di Provinsi **Banten** sebesar **7,02** persen

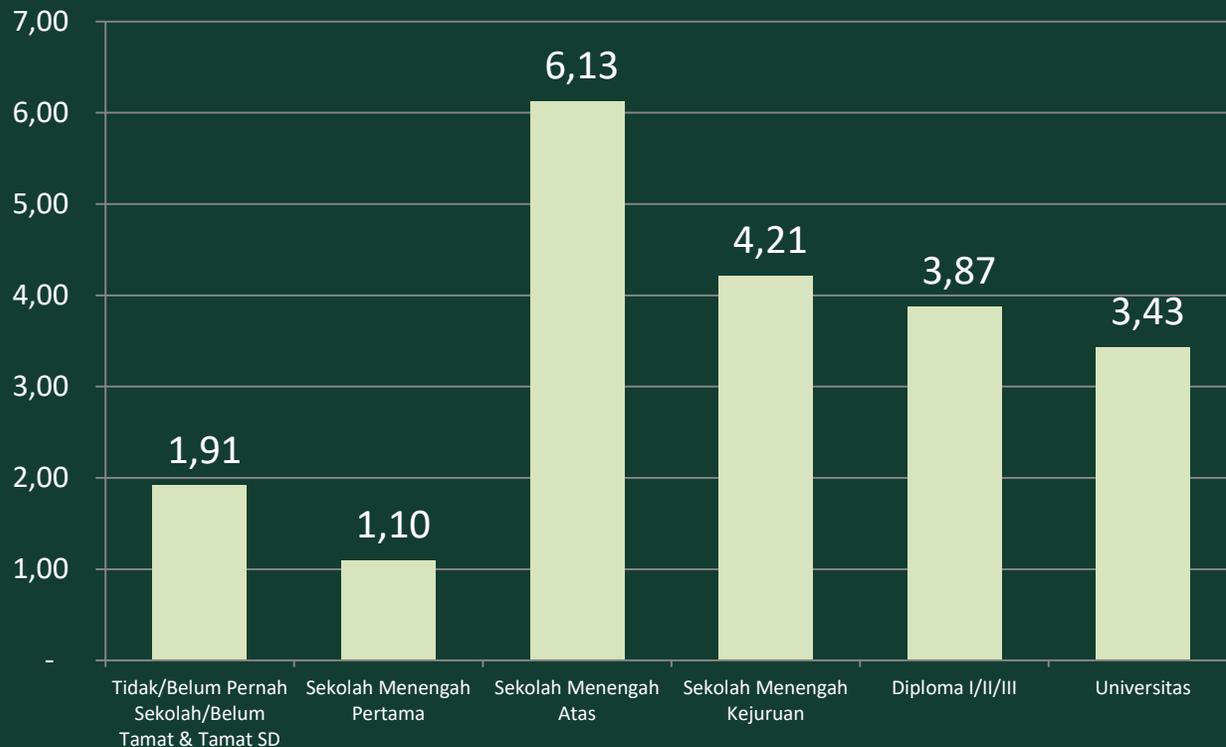


✓ TPT terendah di Provinsi **Papua Pegunungan** sebesar **1,18** persen



Karakteristik Pengangguran: Pendidikan Februari 2024

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) paling tinggi berpendidikan **SMA (6,13%)**



Pada jenjang pendidikan lebih rendah, TPT cenderung lebih kecil dibandingkan tingkat pendidikan lebih tinggi. Penduduk dengan pendidikan lebih rendah tidak terlalu selektif dalam memilih pekerjaan.



Lampiran

Struktur Ketenagakerjaan D.I Yogyakarta, Februari 2021 – Februari 2024

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2021	Februari 2022	Februari 2023	Februari 2024
Komposisi Penduduk Usia Kerja (Persen)				
Angkatan Kerja	72,81	74,68	73,43	73,18
-Bekerja	69,70	71,90	70,81	70,81
-Pengangguran	3,12	2,79	2,63	2,37
Bukan Angkatan Kerja	27,19	25,32	26,57	26,82
Penduduk Usia kerja	100,00	100,00	100,00	100,00
TPT dan TPAK (persen)				
Tingkat Pengangguran Terbuka	4,28	3,73	3,58	3,24
-Perkotaan	4,79	4,06	3,90	3,45
-Perdesaan	2,96	2,94	2,75	2,65
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	72,81	74,68	73,43	73,18
-Laki-Laki	80,12	82,04	82,99	83,19
-Perempuan	65,80	67,59	64,23	63,53

INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) TAHUN 2023

No. 30/05/34/Th.XXVI, 06 Mei 2024

DIMENSI DAN INDIKATOR PENGUKURAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER



“ Indeks Ketimpangan Gender Mengukur ketimpangan gender pada tiga dimensi: Kesehatan Reproduksi, Pemberdayaan Gender, dan Pasar Tenaga Kerja



Kesehatan Reproduksi

- 1 Proporsi perempuan 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF)
- 2 Proporsi perempuan 15-49 tahun yang saat melahirkan anak lahir hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20)



Pemberdayaan

- 1 Persentase penduduk 25 tahun ke atas dengan pendidikan minimal SMA
- 2 Persentase anggota legislatif



Pasar Tenaga Kerja

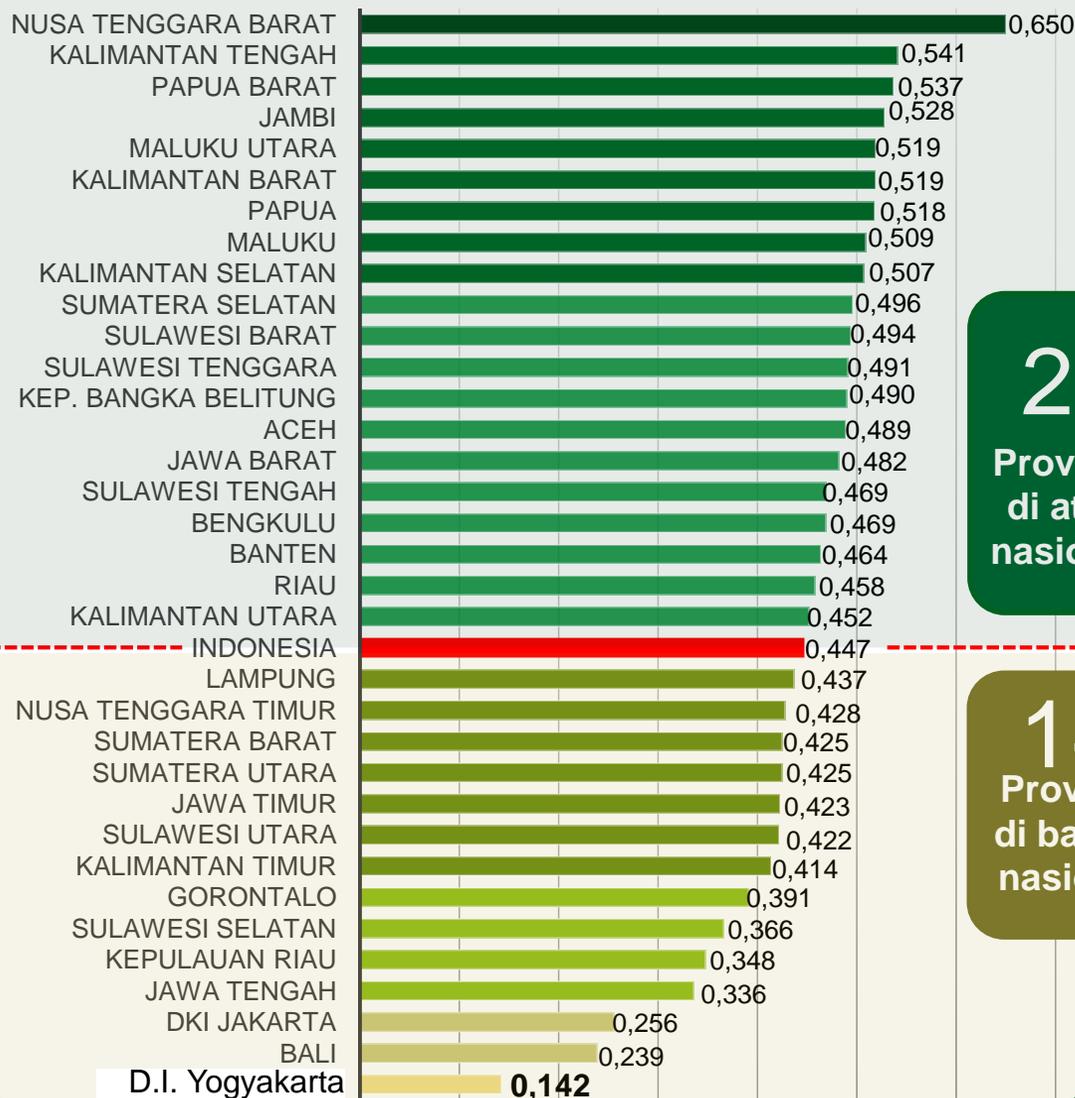
- 1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

”
Semakin kecil nilai Indeks Ketimpangan Gender, semakin rendah ketimpangan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan.



INDEKS KETIMPANGAN GENDER PROVINSI D.I. YOGYAKARTA 2023

Indeks Ketimpangan Gender Provinsi Tahun 2023

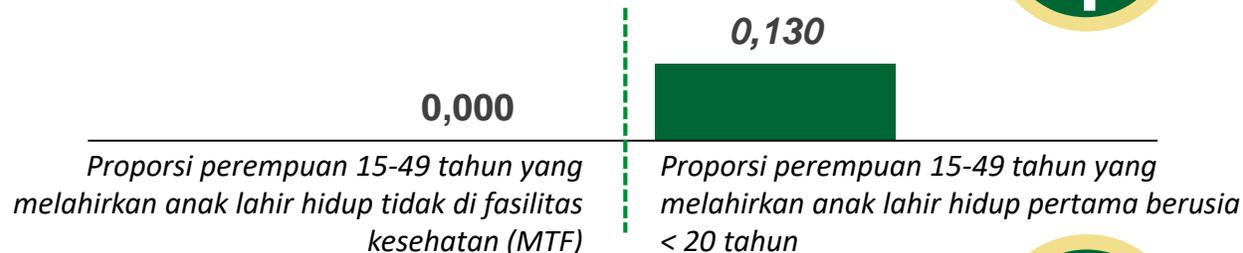


20
Provinsi di atas nasional

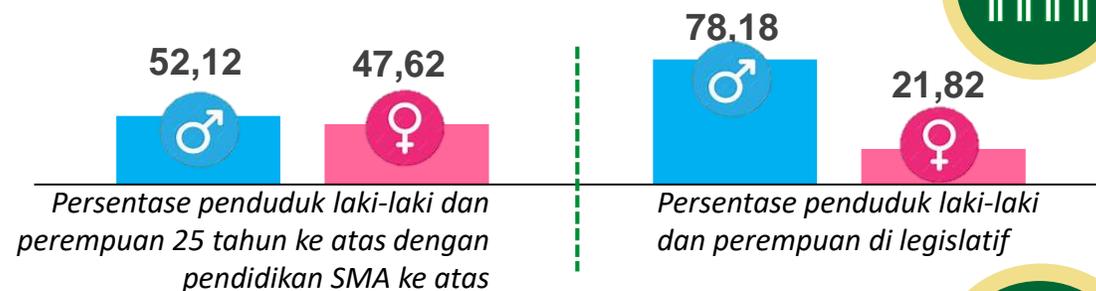
14
Provinsi di bawah nasional



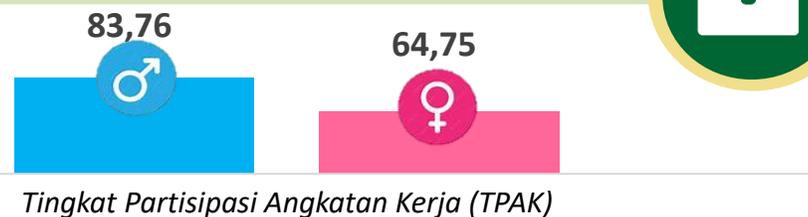
Dimensi Kesehatan Reproduksi



Dimensi Pemberdayaan



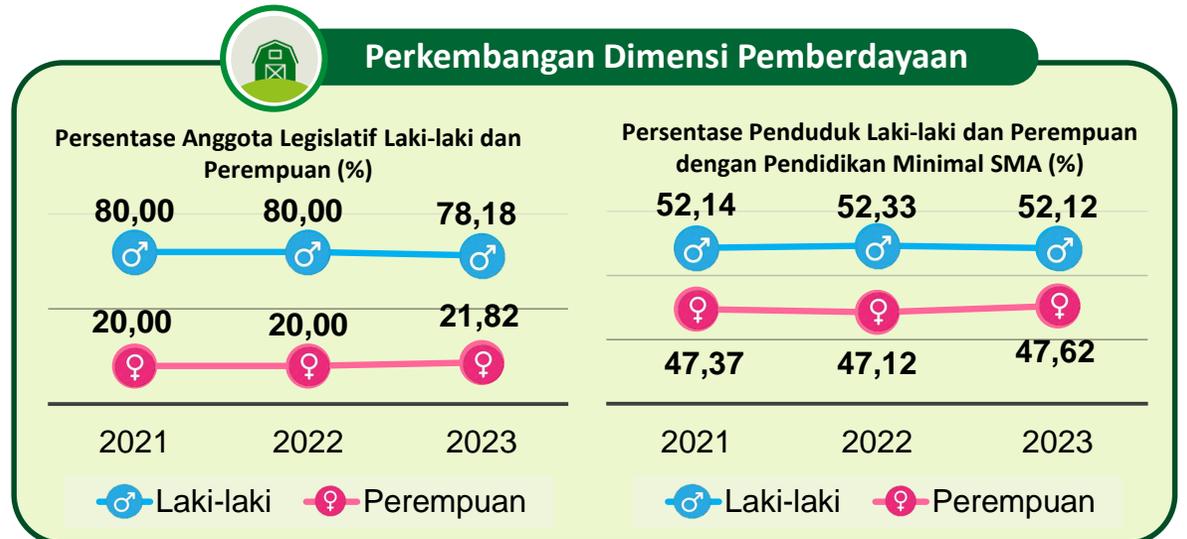
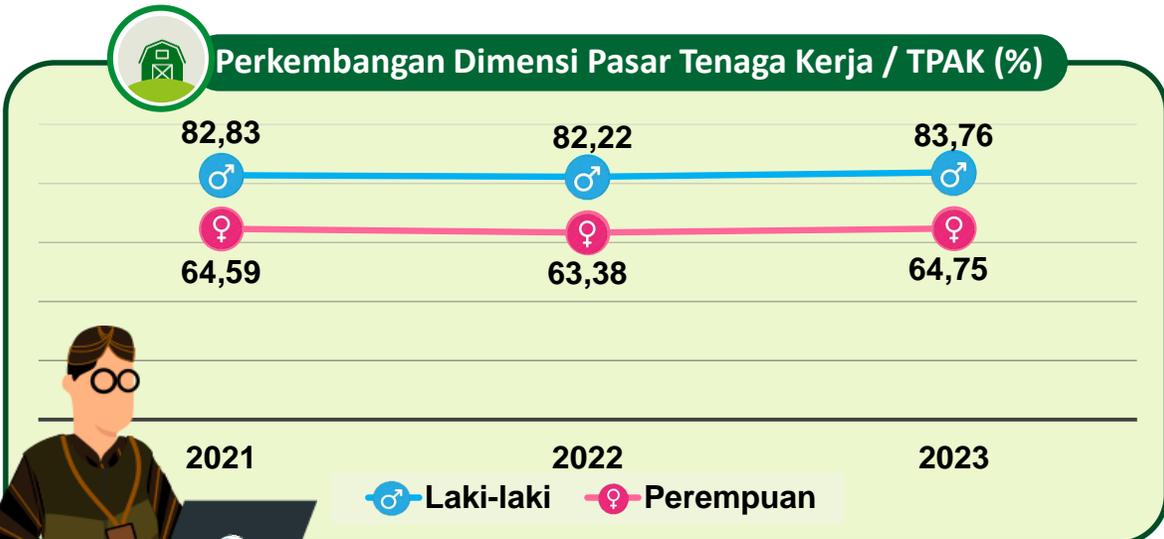
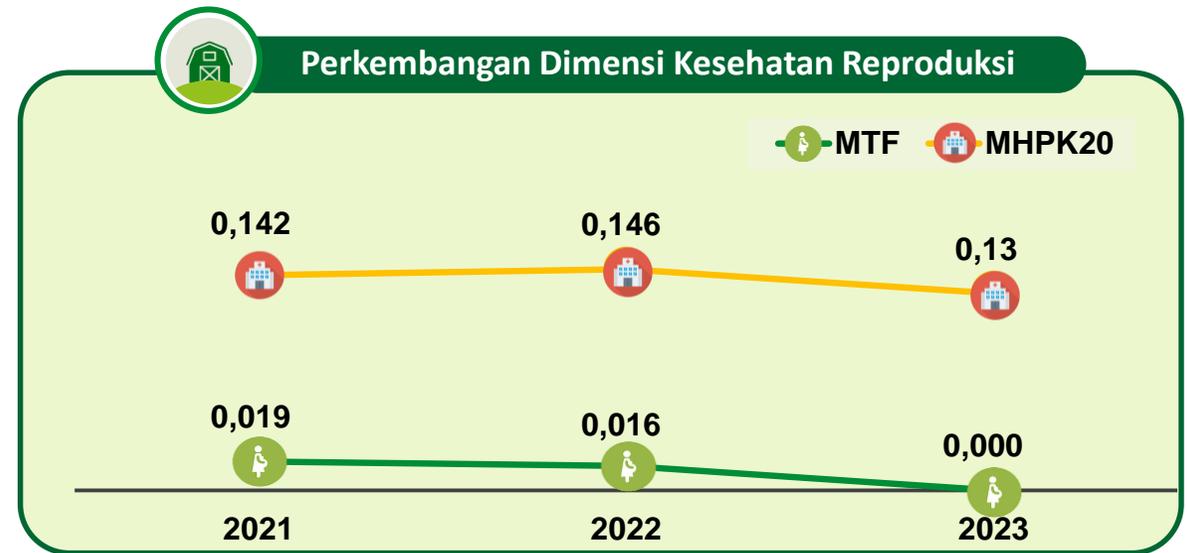
Dimensi Pasar Tenaga Kerja



Keterangan: ■ Laki-Laki ■ Perempuan



PERKEMBANGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER DIY 2021-2023





INDEKS KETIMPANGAN GENDER KAB/KOTA DI PROVINSI D.I. YOGYAKARTA 2023

Kulon Progo

MTF : 0,000		MHPK20 : 0,096
SMA(4,9%)	TPAK(19%)	DPRD(60%)
L: 46,54%	L: 85,33%	L: 80,00%
P: 41,58%	P: 66,31%	P: 20,00%

Sleman

MTF : 0,000		MHPK20 : 0,103
SMA(5,6%)	TPAK(18%)	DPRD(48%)
L: 65,91%	L: 80,39%	L: 74,00%
P: 60,28%	P: 62,27%	P: 26,00%

Bantul

MTF : 0,000		MHPK20 : 0,095
SMA(2,8%)	TPAK(18%)	DPRD(73%)
L: 51,58%	L: 84,20%	L: 86,67%
P: 48,71%	P: 66,12%	P: 13,33%

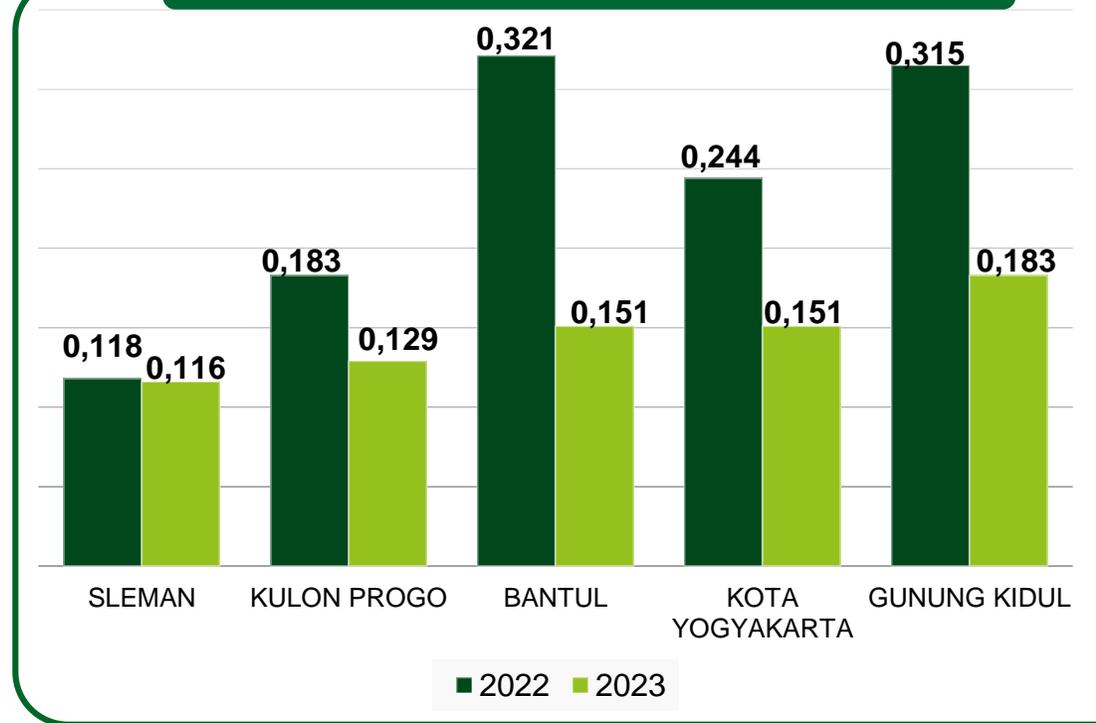
Yogyakarta

MTF : 0,000		MHPK20 : 0,130
SMA(1,5%)	TPAK(17,7%)	DPRD(65%)
L: 68,84%	L: 82,36%	L: 82,50%
P: 67,29%	P: 64,69%	P: 17,50%

Gunungkidul

MTF : 0,000		MHPK20 : 0,238
SMA(3,9%)	TPAK(22%)	DPRD 51(%)
L: 25,98%	L: 87,94%	L: 75,56%
P: 22,10%	P: 65,81%	P: 24,44%

IKG Kab/Kota se-D.I. Yogyakarta Tahun 2022-2023



Kabupaten dengan Indeks Ketimpangan Gender terbaik (paling setara) pada tahun 2023 di Provinsi D.I. Yogyakarta adalah Kabupaten Sleman, sebesar 0,116 poin. Adapun Kabupaten dengan ketimpangan paling besar yaitu Kabupaten Gunungkidul, sebesar 0,183 poin. Bantul tahun 2023 mengalami penurunan terbesar yaitu 0,151 poin dari tahun 2022. Hal ini terutama disumbang oleh indikator MTF, MHPK20 dan Keterwakilan anggota legislatif.



INDEKS KETIMPANGAN GENDER REGIONAL PULAU JAWA TAHUN 2023

MTF

1. DIY : 0,000
2. DKI : 0,020
3. Jateng : 0,027
4. Jatim : 0,087
5. Banten : 0,119
6. Jabar : 0,156

MHPK20

1. DKI : 0,127
2. DIY : 0,130
3. Banten : 0,254
4. Jateng : 0,260
5. Jatim : 0,256
6. Jabar : 0,295

Persentase Keterwakilan Legislatif (gap)

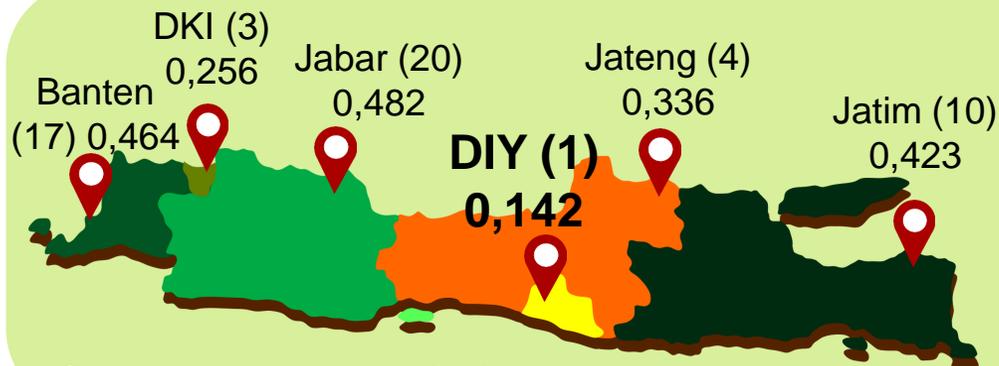
1. Jabar (54,62)
L: 77,31 P: 22,69
2. DKI (54,72)
L: 77,36 P: 22,64
3. DIY (56,36)
L: 78,18 P: 21,82
4. Jateng (59,66)
L: 79,83 P: 20,17
5. Jatim (60,00)
L: 80,00 P: 20,00
6. Banten (62,36)
L: 81,18 P: 18,82

Persentase Penduduk Pendidikan Minimal SMA (gap)

1. DIY (4,50)
L: 52,12 P: 47,62
2. Jateng (5,62)
L: 34,82 P: 29,20
3. Jatim (5,85)
L: 37,81 P: 31,96
4. Jabar (5,98)
L: 41,24 P: 35,26
5. Banten (6,20)
L: 45,93 P: 39,73
6. DKI (7,17)
L: 72,71 P: 65,54

Persentase TPAK (gap)

1. DIY (19,01)
L: 83,76 P: 64,75
2. Jateng (26,20)
L: 84,52 P: 58,32
3. Jatim (26,44)
L: 85,90 P: 59,46
4. DKI (30,13)
L: 80,25 P: 50,12
5. Banten (36,00)
L: 82,16 P: 46,16
6. Jabar (36,65)
L: 84,63 P: 47,98



Catatan : (...) urutan secara nasional

TERIMA KASIH



Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul - 55183



yogyakarta@bps.go.id



(0274) 4342234



(0274) 4342230